

PENGARUH MANAJEMEN KELAS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN IPA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 06 MERAU

Sukristin¹, Yulita², Miranda³

^{1,2,3}STKIP Melawi Entikong

Jln. Raya Entikong KM.16 Dusun Peripin Desa Entikong Kecamatan Entikong, Sanggau,
sukristintin@gmail.com, buyulita79@gmail.com, mm4726795@gmail.com

Article info:

Received: 20 May 2025, Reviewed 1 June 2025, Accepted: 21 June 2025

DOI: 10.46368/jpd.v13i1.3950

Abstract: Objective To find out whether there is an effect of class management on student learning outcomes in class IV science learning at elementary school Negeri 06 Merau. The method used was Experiment with a Quantitative Approach One Group Pretest-Posttest research design. The research sample was 20 fourth grade students of State Elementary School 06 Merau. The analysis uses Normality Test and Wilcoxon Test. From the results of Normality χ^2 Table $> \chi^2$ Count, namely Pretest $10.579 > 9.488$. Posttest χ^2 Table $< \chi^2$ Count That is $8.367 < 9.488$. Wilcoxon test obtained W count = 213.5 $> W$ table = 46, then H_0 is rejected and H_1 is accepted. This means that there is a significant effect of Classroom Management on Student Learning Outcomes in Class IV Science Learning at State Elementary School 06 Merau.

Keywords: Classroom Management, Science, learning , Outcame

Abstrak: Tujuan Untuk Mengetahui Apakah Ada Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 06 Merau. Metode yang digunakan *Eksperimen* Dengan Pendekatan Kuantitatif desain penelitian *One Group Pretest-Posttest* . Sampel Penelitian Yaitu ada 20 siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 06 Merau. Analisisnya Menggunakan Uji Normlitas Dan Uji Wilcoxon. Dari Hasil Normalitas χ^2 Tabel $> \chi^2$ Hitung Yaitu *Pretest* $10,579 > 9,488$. *Posttest* χ^2 Tabel $< \chi^2$ Hitung Yaitu $8,367 < 9,488$. Uji Wilcoxon Di Peroleh *W hitung* = 213,5 $> W$ tabel = 46, Maka H_0 Ditolak Dan H_1 Diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan Manajemen Kelas Terhdap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 06 Merau Terdapat Pengaruh.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Hasil Belajar Pembelajaran Ilmu Pengetahuan

Kelas merupakan suatu kelompok yang melakukan kegiatan belajar bersama sesuai dengan tujuan yang telah

ditetapkan. Manajemen kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi

belajar yang optimal dan pengembalian kondisi kelas bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar, dengan kata lain kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal dalam proses belajar mengajar.

Guru dalam melakukan pembelajaran sekaligus melaksanakan dua kegiatan yaitu melaksanakan kegiatan mengajar dan kegiatan mengelola kelas. Kegiatan mengajar pada hakikatnya adalah proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa. Semua komponen pengajaran yang meliputi tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar-mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pembelajaran dilaksanakan.

Manajemen kelas yaitu dari kata manajemen dan kelas. Manajemen yang berarti mengelola, mengatur serta melaksanakan suatu kegiatan dengan memaksimalkan sumber daya yang ada dengan menggunakan fungsi-fungsi manajemen. Manajemen berarti proses penggunaan sumber daya secara efektif demi mencapai tujuan yang diinginkan, sedangkan kelas merupakan suatu kesatuan organisasi yang menjadi unit

kerja, yang secara dinamis menyelenggarakan berbagai kegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan. Jadi manajemen kelas merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengatur proses pembelajaran agar berjalan secara sistematis. Usaha sadar itu mengarah pada persiapan belajar, penyiapan sarana dan alat peraga, pengaturan ruang belajar, mewujudkan situasi dan kondisi proses pembelajaran, dan pengaturan waktu, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan tujuan kurikulum dapat tercapai. Sebagai sebuah kegiatan, dalam manajemen kelas yang harus dilakukan oleh guru terutama untuk tingkat sekolah dasar, guru harus memperhatikan beberapa aspek-aspek yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Mengecek kehadiran siswa
- b. Mengumpulkan hasil pekerjaan siswa, memeriksa hasil pekerjaan siswa.
- c. Pendistribusikan alat dan bahan.
- d. Mencatat data.
- e. Pemeliharaan arsip.
- f. Menyampaikan materi pelajaran.
- g. Memberikan tugas.

Permasalahan yang sering dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah bagaimana mengatur dan mengelola kelas yang sesuai dengan tujuan dari pembelajaran, karena pengelolaan kelas yang relepan dengan tujuan pembelajaran sangatlah sulit, hal tersebut memang banyak dikeluhkan oleh guru-guru terutama guru di daerah yang terpencil. Mengingat di daerah terpencil sarana yang masih kurang memadai.

Sebagian besar guru kurang mampu membedakan masalah pengajaran dan masalah pengelolaan kelas. Masalah pengajaran harus diatasi dengan cara serta metode pembelajaranyang tepat dan masalah pengelolaan harus diatasi dengan cara pengelolaan kelas yang tepat sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan . Djamarah (2006:173) Pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dengan baik dapat mewujudkan proses belajar yang efektif. guru yang baik akan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang efektif memerlukan suasana kelas yang kondusif. Proses pembelajaran yang efektif memerlukan hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik. Untuk terciptanya suasana kelas yang kondusif dan untuk meningkatkan

efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran, maka guru harus mengelola kelas dengan baik.

Penelitian ini berfokus pada tiga permasalahan yaitu :

Pertama , Kurangnya sarana dan prasarana dalam kelas, sehingga membuat siswa cenderung bosan.

Kedua, Suasana ruangan kelas yang cenderung monoton.

Ketiga , Kurangnya media pembelajaran yang digunakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Rukiminingsih, DKK (2020:18) Penelitian kuantitatif adalah suatu desain penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistika yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis *eksperimen* bentuk desainnya *one group pretest-posttest*. Menurut Asdar (2018 :29) *one group pretest-posttest* merupakan rancangan penelitian eksperimen dengan cara

memberikan tes awal sebelum perlakuan dan setelah perlakuan penelitian memberi tes akhir kepada sekelompok sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2010 : 117) mengungkapkan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.”

Dalam penelitian ini populasinya adalah keseluruhan dari subjek/objek yang berada pada kelas IV SD Negeri 06 Merau. populasi penelitian ini adalah siswa kelas IV sekolah dasar negeri 06 Merau dengan jumlah siswa-siswi 20 orang, 10 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

Menurut Sugiyono (2019) Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sample yang dilakukan dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sample penelitian. pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dari penelitian ini adalah menggunakan sampling jenuh yaitu siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 06 Merau yang terdiri dari 20 orang,

dengan 10 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki. Metode penentuan sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN 06 Merau. Sebelum mengambil data, peneliti meminta tenaga ahli atau validator untuk melakukan uji coba instrumen tes, alat peraga dan perangkat pembelajaran masing-masing sebanyak 3 kali. Hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen, alat peraga dan perangkat pembelajaran layak digunakan. Untuk instrumen tes, peneliti melakukan pengujian selanjutnya, yaitu empiris untuk memperoleh validasi, daya pembeda dan tingkat kesukaran.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 06 Merau yang berjumlah 20 orang, penelitian ini merupakan data dari hasil belajar *pretest* dan *posttest* ilmu pengetahuan alam materi pengertian sumber, jenis, dan perubahan energi panas. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam materi pengaruh sumber, jenis, dan perubahan energi panas yang

dibuktikan dari hasil uji wilcoxon dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh $Z_{hitung} \neq Z_{tabel}$. Z_{hitung} berada di daerah penolakan H_0 dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN 06 Merau.

Pembahasan ini berdasarkan hasil perhitungan data yang dilakukan peneliti dengan beberapa tahap uji data yaitu uji normalitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan uji wilcoxon dan perhitungan hasil rata-rata presentase hasil *pretest* dan *posttest*. pada penelitian pada kelas IV di SDN 06 Merau. Dari hasil yang didapatkan dari data *pretest* dan *posttest*, diketahui adanya pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa, hal ini dilihat dari skor nilai rata-rata antara *pretest* 43 dan nilai rata-rata *posttest* 78,65.

Berdasarkan penjelasan di atas tentunya manajemen kelas dapat mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas, hal tersebut apabila diatur secara sistematis, seperti penyiapan bahan ajar yang efektif, penggunaan sarana dan alat peraga yang menarik, adanya interaksi positif antara guru dan siswa sebagaimana

hal ini dikuatkan oleh pendapat Sujana dalam Hemas (2020 : 49) menjelaskan bahwa “kegiatan pembelajaran terjadi melalui interaksi peserta didik di satu pihak dan pendidik di pihak lain.

Manajemen kelas sangat berperan penting dalam mencapai hasil belajar siswa yang optimal, manajemen yang dimaksud yaitu, pengelolaan ruangan kelas dalam pembelajaran khususnya bahan ajar, sarana dan alat peraga yang menarik, dalam pendidikan siswa sekolah dasar sangat penting untuk digunakan. Manajemen kelas yang efektif menciptakan lingkungan yang mendukung proses belajar mengajar, mengurangi hambatan-hambatan yang dapat mengganggu pembelajaran, dan memfasilitasi pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* uji chi kuadrat diketahui bahwa data *pretest* berdistribusi tidak normal. Dibuktikan pada perhitungan uji normalitas data *pretest* yang dilakukan dengan uji chi kuadrat didapatkan $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ yaitu $10,576 > 9,488$, yang berarti *pretest* berdistribusi tidak normal. Kemudian pada perhitungan uji normalitas data

posttest yang dilakukan X^2 hitung $< X^2$ tabel yaitu $213,5 < 9,488$ yang berarti data *posttest* berdistribusi Normal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelas IV SD Negeri 06 Merau dengan judul pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA, maka dapat dilihat dari perbedaan hasil pretest dan posttest sebagai berikut : diketahui adanya pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran ipa. Hal ini dapat dilihat dari skor nilai rata-rata antara *pretest* 43 dan nilai rata-rata *posttest* 78,65. Hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* uji chi kuadrat diketahui bahwa *pretest* berdistribusi tidak normal dan data *posttest* berdistribusi normal. Dibuktikan pada perhitungan uji normalitas data *pretest* yang dilakukan dengan uji chi kuadrat didapatkan X^2 hitung $> X^2$ tabel yaitu $10,579 > 9,488$ yang berarti data *pretest* berdistribusi tidak normal. Kemudian pada perhitungan uji normalitas data *posttest* yang dilakukan X^2 hitung $< X^2$ tabel yaitu $8,367 < 9,488$ yang berarti data *posttest* berdistribusi normal.

Berdasarkan uji hipotesis menggunakan perhitungan uji wilcoxon data *pretest* dan data *posttest* diperoleh W hitung $= 213,5 > W$ tabel $= 46$. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa W hitung $> W$ tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh manajemen kelas terhadap hasil belajar siswa pada pembelajar ipa kela iv Sd 06 Merau terdapat pengaruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari, S., Siregar, S. U., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Manajemen Kelas Dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 535-543. DOI <http://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.457>
- Amaliah, A. S. R., Yahya, M., & Afif, A. (2019). Pengaruh Implementasi Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Smk Muhammadiyah Watansoppeng. *Kelola: Journal Of Islamic Education Management*, 4(1), 1-8.
- Anggraeni, D. S., Mayasari, L. I., & Setyanto, E. (2023). Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar. *Joel: Journal Of Educational And Language Research*, 3(1), 29-38.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, R., Gustriani, D., & Siregar, P. S.

(2019). Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd Negeri 002 Kecamatan Rambah Samo. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 788-794.

Bandung : Alfabeta,CV.

Fijriyah, W. (2023). Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(2), 3317-3326.

Harahap, N. F., Siregar, S. U., & Harahap, R. D. (2023). Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Fungsi Kuadrat. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 612-620.
<https://doi.org/10.1.https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>

Rukminingsih, Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung). Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.